

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Pengetahuan Cuci Tangan: Dari 138 responden, 15,2% memiliki pengetahuan cuci tangan yang baik, 44,9% memiliki pengetahuan sedang, dan 39,9% memiliki pengetahuan kurang. Meskipun setengah dari responden memiliki pengetahuan yang sedang, praktik cuci tangan yang konsisten masih perlu ditingkatkan, menunjukkan bahwa program edukasi harus diperluas untuk mencapai pemahaman dan penerapan yang lebih baik di seluruh komunitas.
- 5.1.2 Tingkat Kecemasan: Data menunjukkan bahwa 52,9% responden mengalami kecemasan panik dan 43,5% mengalami kecemasan berat terhadap tertularnya penyakit diare. Kecemasan yang tinggi ini menunjukkan adanya kekhawatiran yang signifikan dan ketidakpastian tentang risiko penyakit, yang menunjukkan perlunya informasi yang lebih jelas dan dukungan emosional dalam program kesehatan masyarakat.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan Spearman's Rho menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan cuci tangan dengan tingkat kecemasan masyarakat terhadap tertularnya penyakit diare yang mana untuk nilai *p-value* sebesar $0,002 < 0,05$ dengan koefisien korelasi adalah 0,873 sehingga H1 diterima.

5.2 Saran

5.2.1 Profesi Perawat

Perawat diharapkan untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam edukasi kesehatan masyarakat, terutama mengenai pentingnya cuci tangan dan pencegahan penyakit. Perawat dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan emosional dan informasi yang akurat kepada masyarakat, serta memotivasi mereka untuk menerapkan praktik kesehatan yang baik.

5.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian seperti rumah sakit dan puskesmas harus menjadi pelopor dalam menyediakan fasilitas cuci tangan yang memadai dan mendukung program edukasi kesehatan. Mereka perlu memastikan bahwa program-program kesehatan yang ada dievaluasi secara berkala untuk meningkatkan efektivitasnya dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

5.2.3 Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan harus mengintegrasikan materi tentang kebersihan dan kesehatan ke dalam kurikulum, serta menyediakan pelatihan praktik yang interaktif dan komprehensif. Mereka juga dapat berkolaborasi dengan instansi kesehatan untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi dan kampanye tentang kesehatan di lingkungan sekolah.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas dan representatif untuk meningkatkan generalisasi hasil. Selain itu, penelitian harus mempertimbangkan variabel tambahan seperti faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mungkin mempengaruhi pengetahuan dan kecemasan terkait kesehatan. Variabel lain yang urgen untuk diteliti adalah pengaruh media sosial dalam penyebaran informasi kesehatan, tingkat literasi kesehatan masyarakat, dan efektivitas program edukasi kesehatan di berbagai kelompok demografis. Peneliti juga disarankan untuk menggunakan metode yang lebih beragam dalam pengumpulan data, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.